



**Judul** : Sengkarut Data Pertanian Jangan Korbankan Petani  
**Tanggal** : Jumat, 08 Oktober 2021  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 7

Senayan melihat produktivitas petani saat ini semakin baik. Namun, masih ada problem yang harus dituntaskan yakni sengkarut data pertanian. Pemerintah dingatkan, kekisruhan data ini jangan sampai mengorbankan petani. ANGGOTA Komisi IV DPR Audi Akmal Pasududdin mengetahui, saat ini banyak detil sudah dilakukan panen raya. Sayangnya perbedaan data antara Kementerian Pertanian (Kementerian Kementerian) dan Kementerian Perdagangan (Kemendag) menyebabkan kekisruhan dan naikkan hasil panen petani. "Sumber ketidakjelasan kebijkiran dan kericuhan di lapangan ini muncul karena perbedaan data yang ada," kata Akmal di Gedung Parlemen, Jakarta, kemarin. Akmal meminta pemerintah melakukan sinkronisasi data stok di lapangan sesuai dengan angka database antara Kementerian dan Kemendag. Misalnya, di stok jagung.

Kementerian pastikan stok gunung cukup memenuhi kebutuhan dalam negeri untuk jangka waktu tertentu. Tapi Kementerian kelebihan menyatakan stok jagung melepas untuk diperlukan impor. "Padahal jagung ini di berasal sejauh sudah panen raya menunjukkan ke publik bahwa jagung masih melimpah padanya. Karanya itu, saya minta Kementerian dan Kementerian ada kesepakatan data," te politisi Fraksi PKS ini.

# Produktivitas Makin Membaik

## Sengkarut Data Pertanian Jangan Korbankan Petani

Akhirnya, produktivitas jagung petani cukup menggembirakan. Produktivitas jagung mencapai 6,5 ton per hektare, sementara harga pipilanan keping di tingkat petani pun sangat baik dengan kisaran Rp 5.400 per kilogram. Kondisi ini akan berdampak besar bagi penanaman petani.

Karena itu, dia meminta Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Tanaman Pangan untuk memperbaikkan program ketahanan pangan ini.

"Dengan fokus-fokus seperti ini, semoga dapat mengurangi dan menekan importasi pangan yang semestinya mampu kita produksi dari dalam negeri," harap Aktilah.

Sementara, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengas-

paten sampai pada proses pengelolaan. Lalu, mengapa p-  
teknologi, Lulus, mengatakan, p-  
masan. Dan terakhir, membuat  
akses pasar baik lokal maupun  
nasional.

"Ketiga strategi itu arahan  
langsung dari Bapak Presiden.  
Kami dari ajakan Kementerian  
Pertanian siap melaksanakan-  
nya," tegas Syaiful.

Presiden Jokowi juga meng-  
instruksikan Kementerian fokus  
mengenjol produktivitas jagung,  
nantiya terjadi masalah dengan  
produksi yang meningkat.

"Kita akan berupaya bagaimana  
agar semua hasil-hasil ini (pet-  
ernakan) bisa terjual. Sementara  
semua tidak bisa berdiri sendir-  
i. Semua harus ada kolaborasi maksim  
antara seputar pihak," katanya. ■

Bab I. KONSEP DASAR PENDIDIKAN

卷之三

卷之三

卷之三

卷之三

卷之三

卷之三

卷之三

卷之三